

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting. Mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan (Sukmadinata, 2007: 72). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dan mendeskripsikan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok pecahan di kelas V SDN Tebalo.

3.2 LOKASI PENELITIAN DAN WAKTU PENELITIAN

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Tebalo berlokasi di Desa Tebalo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik

3.2.2 Waktu Penelitian

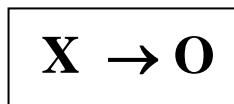
Waktu pelaksanaan penelitian ini pada semester genap tahun pelajaran 2012 – 2013.

3.3 SUBJEK PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Tebalo Manyar Gresik tahun pelajaran 2012 – 2013 yang berjumlah 19 peserta didik.

3.4 RANCANGAN PENELITIAN

Berdasarkan tujuannya maka rancangan penelitiannya adalah "*One Shot Case Study*" yaitu suatu kelas dikenakan suatu metode pembelajaran setelah itu diamati gejala-gejala yang tampak akibat perlakuan terhadap kelas tersebut.



Gambar 3.1. pola perancangan penelitian

Keterangan:

1. X adalah perlakuan (*treatment*) yaitu perlakuan penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok pecahan.
2. O adalah Hasil observasi perlakuan (*treatment*) yaitu
 - Mendeskripsikan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM).
 - Mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM).

3.5 PROSEDUR PENELITIAN

Meliputi langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian, yang tersusun sebagai berikut:

Tahap I Perencanaan Penelitian

1. Peneliti mengajukan surat keterangan untuk pembuatan proposal penelitian.
2. Peneliti mengajukan proposal penelitian kepada Dosen Pembimbing.
3. Peneliti meminta surat izin dari Universitas yang diberikan kepada sekolah yang akan diteliti yakni SDN Tebalo Manyar Gresik.
4. Mengadakan kesepakatan dengan guru mata pelajaran matematika kelas V SDN Tebalo tentang waktu penelitian, materi yang akan diteliti dan kelas yang dijadikan subyek dalam penelitian.
5. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
6. Menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi lembar observasi yang meliputi lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

7. Menetapkan pengamat

Tahap II Pelaksanaan Penelitian

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok pecahan.

2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran:

- a. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diamati oleh seorang pengamat yaitu guru kelas bertindak sebagai pengamat pengelolaan pembelajaran.
- b. Aktivitas peserta didik diamati oleh seorang pengamat yaitu satu teman mahasiswa UMG bertindak sebagai pengamat aktivitas peserta didik, kemudian mengisi lembar observasi sesuai dengan skala pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti.

Tahap III Analisa Data

Peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh pada tahap pelaksanaan yaitu data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik selama pembelajaran, tes hasil peserta didik dan data respon peserta didik terhadap pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan.

3.6 PERANGKAT PEMBELAJARAN DAN INSTRUMEN PENELITIAN

3.6.1 Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar kerja siswa yang dibuat oleh peneliti sendiri.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi pengelolaan pembelajaran

Lembar observasi pengelolaan pembelajaran ini digunakan untuk mengamati guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM) pada pembelajaran matematika sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP). Adapun aspek-aspek yang diamati meliputi:

a. Pendahuluan

Dalam aspek ini yang perlu diamati adalah kemampuan guru untuk mengorientasi peserta didik pada situasi masalah

b. Kegiatan Inti

Dalam aspek ini yang perlu diamati adalah kemampuan guru untuk mengorganisasi peserta didik untuk belajar, membimbing peserta didik untuk melakukan penyelidikan individual maupun kelompok, dan mengembangkan serta menyajikan hasil karya.

c. Penutup

Dalam aspek ini yang diamati adalah kemampuan guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

d. Pengelolaan waktu dan suasana kelas.

Lembar observasi ini disusun oleh peneliti serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

2. Lembar observasi peserta didik ini

Lembar observasi peserta didik ini digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam mengikuti setiap tahap penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran matematika. Kriteria aktivitas peserta didik meliputi:

a. Peserta didik merumuskan masalah yang akan dipecahkan.

b. Peserta didik menganalisis masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.

- c. Peserta didik merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya (merumuskan hipotesis).
- d. Peserta didik mencari dan menggambarkan informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah (mengumpulkan data).
- e. Peserta didik melakukan pengujian hipotesis.
- f. Peserta didik mempersentasikan hasil karya di depan kelas
- g. Peserta didik merumuskan rekomendasi pemecahan masalah (membuat kesimpulan).

Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

3.7 METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 2010: 200). Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas peserta didik selama pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh guru mitra terhadap guru kelas (peneliti) selama pembelajaran berlangsung dan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dilakukan oleh dua orang rekan mahasiswa UMG. Pengamatan dilakukan dengan cara memberi tanda checklist (\checkmark) yang sesuai dengan lembar pengamatan. Kriteria skor kemampuan guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran terdiri dari empat aspek, yaitu: sangat kurang (0), kurang (1), cukup (2), baik (3), dan sangat baik (4).

3.8 METODE ANALISIS DATA

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif. Adapun analisis itu meliputi:

3.8.1 Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis dengan menghitung rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dalam tiap kali pertemuan dengan menggunakan kriteria yang digunakan untuk guru sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Kriteria Penilaian Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Angka	Skala	Predikat
0	0 – 39	Sangat kurang
1	40 – 54	Kurang
2	55 – 69	Cukup
3	70 – 84	Baik
4	85 – 100	Sangat baik

Sumber : Hamalik (1989: 122)

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari tiap pertemuan

$$\text{Skor dari tiap pertemuan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Menghitung rata – rata dari tiap pertemuan dengan ketentuan sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh tatap muka}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

Keterangan :

$$\text{skor maksimal} = 4 \times \text{jumlah kegiatan yang diamati}$$

Guru dikatakan dapat mengelolah pembelajaran dengan strategi pembelajaran berbasis masalah dengan baik apabila kemampuan guru telah mencapai kriteria baik atau sangat baik.

3.8.2 Data Aktivitas Peserta Didik

Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dengan mendeskripsikan aktivitas yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara menghitung nilai dari tiap pertemuan dan seluruh pertemuan, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran

Angka	Skala	Predikat
0	0 – 39	Sangat kurang
1	40 – 54	Kurang
2	55 – 69	Cukup
3	70 – 84	Baik
4	85 – 100	Sangat baik

Sumber : Hamalik (1989: 122)

Aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari tiap pertemuan

$$\text{Skor dari tiap pertemuan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Menghitung rata – rata dari tiap pertemuan dengan ketentuan sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh tatap muka}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

Keterangan :

skor maksimal = 4 × jumlah kegiatan yang diamati

Peserta didik dikatakan baik selama mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah apabila aktivitas peserta didik telah mencapai kriteria baik atau sangat baik.